

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian

Pemilihan sampelnya dengan memakai *purphosive sampling* kriterianya berikut ini :

1. Perusahaan Otomotif diBursa EfekIndonesia mulai tahun 2017 sampai 2021
2. Perusahaan otomotif publikasi pada laporan keuangannya auditan mulai tahun 2017 sampai 2021
3. Perusahaan otomotif memakai nilai tukar rupiah mulai tahun 2017 sampai 2021

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021	15
Perusahaan otomotif yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit periode 2017 – 2021	(2)
Perusahaan otomotif yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode tahun 2017-2021	(3)
Total perusahaan	10
Total tahun pengamatan	5
Total sampel penelitian	50
Outlier Data	(6)
Data sampel	44

Berikut ini merupakan perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian sekarang ini:

Tabel 4.2
Daftar Sampel Perusahaan Otomotif

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Astra International Tbk	ASII
2	PT Astra Otoparts	AUTO
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
5	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6	PT Indospring Tbk	INDS
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
8	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
10	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan deskriptif atas data pada penelitian ini berupa *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016).

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	45	-0.19	2.34	0.3364	0.45329
<i>Thin Capitalization</i>	45	0.07	3.75	0.8323	0.85054
Kepemilikan Institusional	45	0.00	0.88	0.4889	0.29759
Kepemilikan Manajerial	45	0.00	0.22	0.0441	0.06970

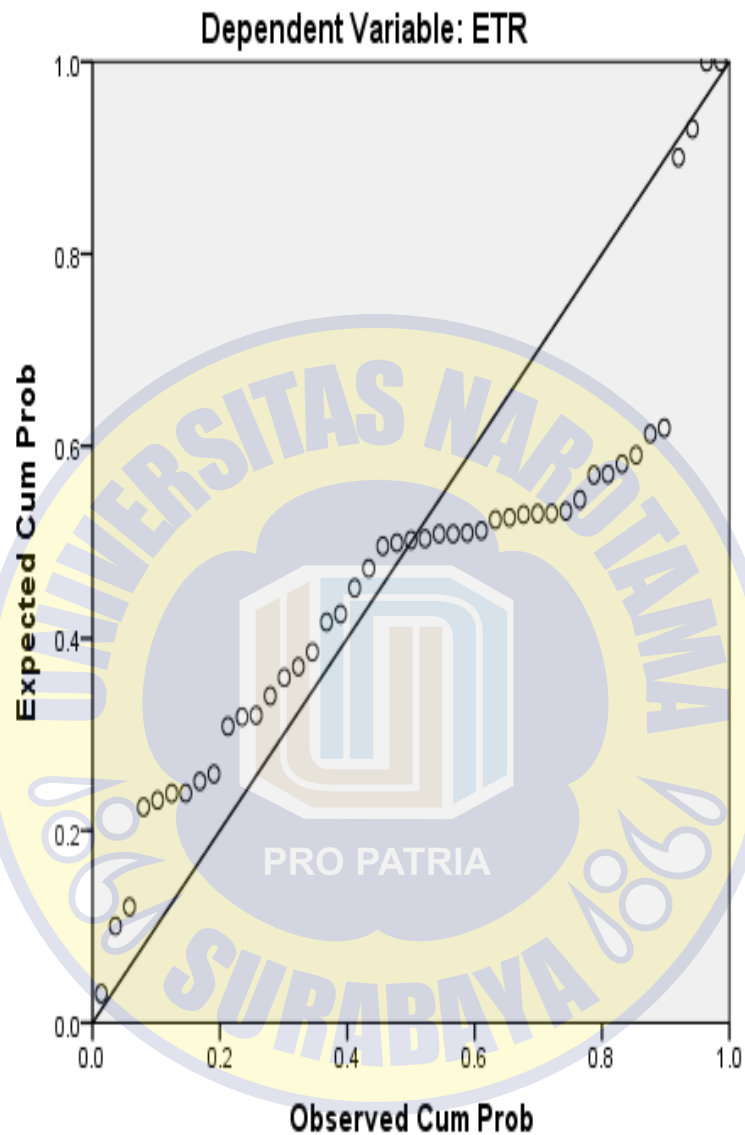
1. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa penghindaran pajak memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal -0,19 dan nilai maksimal 2,34 dengan rerata 0,3364 dan Std.Deviasi 0,45329.
2. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa *Thin Capitalization* memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal 0,07 dan nilai maksimal 3,75 dengan rerata 0,8323 dan Std.Deviasi 0,85054.
3. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa Kepemilikan Institusional memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal 0,88 dengan rerata 0,4889 dan Std.Deviasi 0,29759.
4. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa Kepemilikan Manajerial memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal 0,22 dengan rerata 0,0441 dan Std.Deviasi 0,6970

4.1.3 Uji Asumsi Klasik PRO PATRIA

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan pada permodelan regresinya mrmiliki pendistribusian secara normal atau tidak, sehingga bisa terpenuhinya asumsi normalitas. Berikut akan dijabarkan dibawah ini :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Pada Gambar pengujian normalitasnya memperlihatkan titik-titiknya sudah mengikuti aras sesuai dengan garis diagonalnya sehingga data ini sudah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasinya pada antar variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2016:103). Berikut akan dijabarkan dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

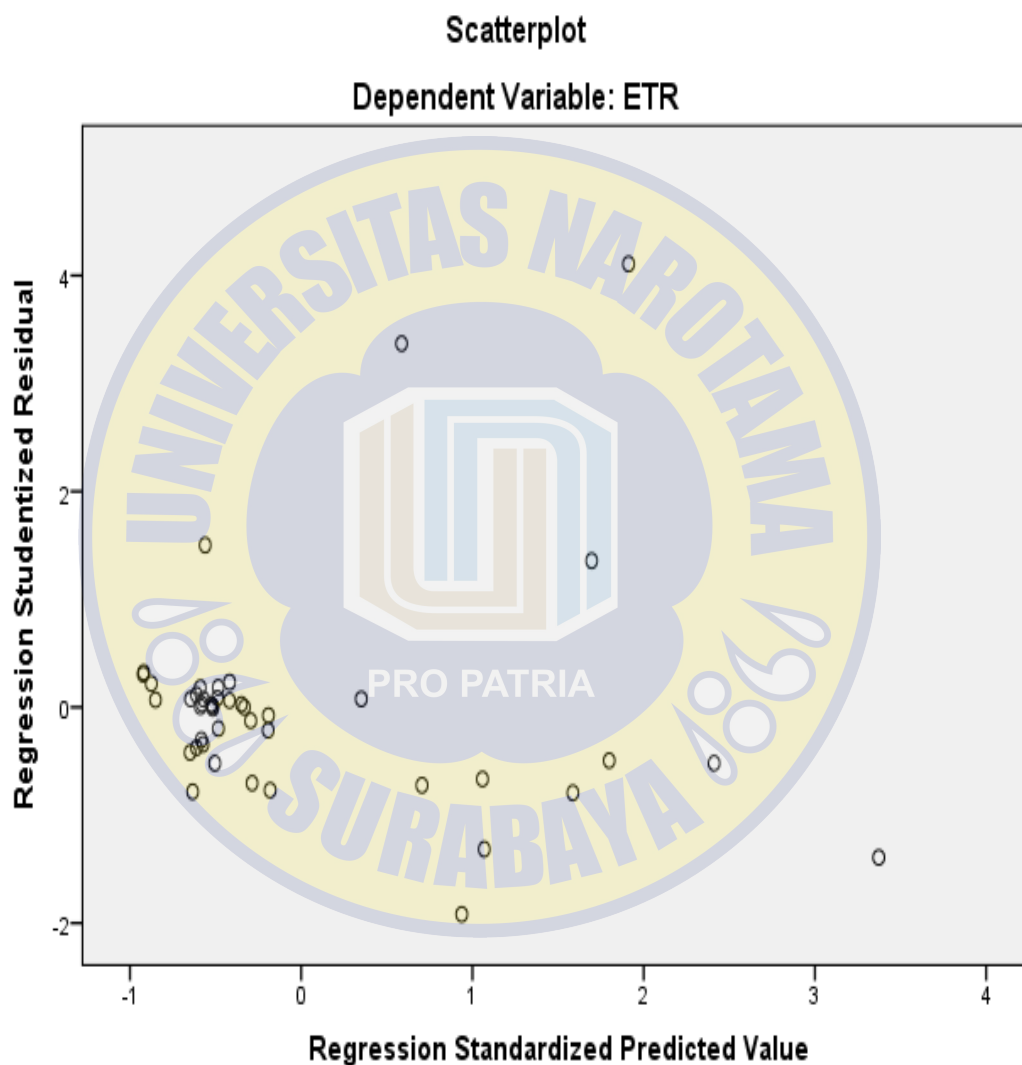
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0.007	0.152		0.049	0.961		
<i>Thin Capitalization</i>	0.292	0.075	0.549	3.911	0.000	0.896	1.116
¹ Kepemilikan Institusional	0.199	0.216	0.130	0.918	0.364	0.875	1.143
Kepemilikan Manajerial	-0.262	0.880	-0.040	-0.298	0.768	0.964	1.038

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Tabel 4.4 memperlihatkan masing-masing variabel memperoleh hasil *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga bisa tersimpulkan data ini tidak ada permasalahan dalam multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuannya dalam pengujian pada permodelan atas regresinya terjadi tidak sama antar *variance* residual satu ke lainnya (Ghozali, 2016:135). Berikut akan dijabarkan dibawah ini:



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan gambar 4.2 diatas diperoleh titik-titiknya sudah ada penyebaran sehingga kondisi data ini tidak ada permasalahan dalam heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu mengidentifikasi hubungan antar kesalahan pengganggunya yang terjadi antar periode dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Berikut akan dijabarkan dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	StdError of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change	
1	.526 ^a	.277	.224	.39935	.277	5.230	3	41	.004	1.972

a. Predictors: (Constant), KM, THINCAP, KI

b. Dependent Variable: ETR

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil dari Durbin-Watsonnya diperoleh 1,972 sehingga nilai tersebut sudah berada diantara -2 sampai dengan +2 dan diperoleh data ini tidak ada permasalahan dalam autokorelasi

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0.007	0.152		0.049	0.961		
<i>Thin Capitalization</i>	0.292	0.075	0.549	3.911	0.000	0.896	1.116
¹ Kepemilikan Institusional	0.199	0.216	0.130	0.918	0.364	0.875	1.143
Kepemilikan Manajerial	-0.262	0.880	-0.040	-0.298	0.768	0.964	1.038

Berikut persamaannya pada regresi ini yang tercantum pada tabel 4.6 di atas:

$$Y = 0,007 + 0,292 X_1 + 0,199 X_2 - 0,262 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut diketahui:

1. Konstanta sebesar 0,007 menyatakan bahwa jika variabel independen *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dianggap konstan, maka menunjukkan peningkatan pada penghindaran pajak sebesar 0,007.
2. Koefisiennya pada *Thin Capitalization* 0,292. Koefisiennya memiliki arah positif artinya terdapat keterkaitan searah antar *Thin Capitalization* dan penghindaran pajak.
3. Koefisiennya pada Kepemilikan Institusional 0,199. Koefisiennya memiliki arah positif artinya terdapat keterkaitan searah antar Kepemilikan Institusional dan penghindaran pajak.
4. Koefisiennya pada Kepemilikan Manajerial -0,262. Koefisiennya memiliki arah negatif artinya terdapat keterkaitan tidak searah antar Kepemilikan Manajerial dengan penghindaran pajak.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara individu dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

Tabel 4.7
Uji t

No	Variabel	t Hitung	t Tabel	Nilai Signifikansi	Hasil Uji t
1	<i>Thin Capitalization</i>	3.911	2,014	0.000	Berpengaruh karena nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (3,911 > 2,014)
2	Kepemilikan Institusional	0.918	2,014	0.364	Tidak Berpengaruh karena nilai signifikansi > 0,05 (0,364 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0,918 < 2,014)
3	Kepemilikan Manajerial	0.298	2,014	0.768	Tidak Berpengaruh karena nilai signifikansi > 0,05 (0,768 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0,298 < 2,014)

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara bersamaan dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

Tabel 4.8
Uji F

No	Variabel	F Hitung	F Tabel	Nilai Signifikansi	Hasil Uji F
1	<i>Thin Capitalization</i> , Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial	5,230	2,81	0.004	Berpengaruh karena nilai signifikansi < 0,05 (0,004 < 0,05) dan F hitung > F tabel (5,230 > 2,81)

4.2 Pembahasan

4.2.1 *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari pengujiannya menunjukkan *Thin capitalization* ada pengaruhnya pada Penghindaran Pajak dikarenakan signifikansinya sebesar 0,000 serta t hitungnya $>$ t tabelnya sehingga tersimpulkan H_1 diterima. Hal ini didukung dengan perolehan hasil nilai signifikansi variabel *Thin capitalization* $<$ 0,05 (0,000 $<$ 0,05) serta t hitungnya $>$ t tabelnya (3,911 $>$ 2,014). Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki dua pilihan sumber modal dalam menjalankan usahanya yakni dengan utang maupun dengan modal sendiri. *Thin Capitalization* merupakan struktur modalnya yang terbentuk dengan struktur utangnya lebih besar atas ekuitasnya. *Thin Capitalization* ada dampaknya yang besar, atas terjadinya pada utangnya bisa timbul bunga yang dibebankan, dimana bunga yang diperlakukan pada segi pajak ada perbedaan pada perlakuan di dividennya. Bunga yang dibebankan sudah sesuai aturan perpajakan yang sudah ditetapkan. Sehingga bisa timbullah peluang maupun celah pada perusahaannya dalam menghindari pajaknya dengan memanfaatkan pada bunganya. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Prastiwi (2019) dan Andawiyah, dkk (2019) memperoleh hasil bahwa *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, penelitian ini bertolak belakang dengan Wati dan Utomo (2020) memperoleh hasil bahwa *Thin Capitalization* tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajak.

4.2.2 Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari pengujiannya menunjukkan Kepemilikan Institusional tidak ada pengaruhnya pada Penghindaran Pajak dikarenakan signifikansinya sebesar 0,364 serta t hitungnya $< t$ tabelnya sehingga tersimpulkan H2 ditolak. Hasil ini mendukung atas perolehan hasil signifikansinya variabel Kepemilikan Institusional $> 0,05$ atau $0,364 > 0,05$ serta t hitungnya $< t$ tabelnya ($0,918 < 2,014$). Hal ini dikarenakan sedikit maupun banyaknya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajaknya. Kepemilikan institusional mampu adanya monitoring pada pihak manajemennya, sehingga akan adanya keterlibatan yang langsung pada saat keputusan yang strategisnya diambil oleh manajemen, yaitu adanya tekanan pada pihak manajemen dalam menaikkan keuntungannya supaya investasinya mereka bisa terlindung serta bisa focus untuk menaikkan kinerjanya yang dia Kelola diperbandingkan dalam melakukan praktik menghindari pajaknya. Hasil mendukung dari penelitian Amelia, dkk (2017) dan Sembiring & Fransiska (2021) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajak, penelitian tidaksesuai Putri dan Lawita (2019) serta Ratnasari dan Nuswantara (2020) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional pengaruhnya pada Penghindaran Pajaknya.

4.2.3 Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari pengujiannya menunjukkan Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruhnya pada Penghindaran Pajak dikarenakan signifikansinya sebesar 0,768 serta t hitungnya $< t$ tabelnya sehingga tersimpulkan H3 ditolak. Hal ini didukung dengan perolehan hasil nilai signifikansi variabel Kepemilikan Manajerial $> 0,05$ atau $0,76 > 0,05$ serta t hitungnya $< t$ tabelnya ($0,298 < 2,014$). Hal ini dikarenakan pihak manajerial tidak ada hak dalam melakukan keputusan yang sudah diambil pada saat dia Kelola, sehingga pihak manajerial tidak ada sebuah peluang serta memiliki kewenangan secara besar diperusahaan yang dikelolanya dan hasil ini juga terbukti jika perusahaan sampel terdapat hasil rerata rendah

yaitu sebesar 4,4% sehingga tidak adanya pengaruhnya penghindaran pajak. Hasil sesuai Wati dan Utomo (2020) dan Amelia, dkk (2017) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajak. Penelitian tidak sesuai Putri dan Lawita (2019) memperoleh hasil Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya Penghindaran Pajak.

4.2.4 *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari pengujiannya menunjukkan *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Institusional ada pengaruhnya secara simultan pada penghindaran pajaknya dikarenakan nilai signifikansinya 0,004 dan nilai F hitungnya $> F$ tabelnya Maka bisa tersimpulkan H_4 diterima. Sesuai dengan perolehan hasil nilai signifikansi variabel *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Institusional secara simultan $< 0,05$ atau $0,004 < 0,05$ serta F hitungnya F tabelnya ($5,230 > 2,81$). Hal ini dikarenakan Pajak bisa juga sebagai beban yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak baik dari badan atau pribadi yang dikenai atas pendapatan yang sudah diterima. Ada yang beda terkait perspektif mengenai pajak perusahaan dengan DJP. Bagi bagi DJP pajak tersebut bisa sebagai penerimaan terbesar untuk negara sedangkan bagi perusahaan pajak yang terbayarkan bisa sebagai pengurangan atas pendapatannya. Dengan adanya perbedaan ini bisa timbul adanya prakti dalam menghindari pajak yang dibuat oleh perusahaan. Variabel yang bisa berpengaruhnya pada penghindaran pajak yaitu *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial. Penelitiannya Afifah dan Prastiwi (2019), Putri dan Lawita (2019) dan Dhuwik Ratnasari dan Dian Anita Nuswantara (2020) memperoleh hasil bahwa *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial ada Pengaruhnya pada Penghindaran Pajaknya.